e-Proceeding
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL - BANDUNG

No.1 | Vol.I
September 2021

Penerapan Konsep *Contemporary Architecture* dengan Prinsip *Dynamic* pada Bangunan *Shopping Mall* di Kota Baru Parahyangan

Andri Musadi [1], Dian Duhita[2]
[1] Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung, [2] Pengajar Program Studi Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: andrimusadi1@gmail.com

ABSTRAK

Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah kota mandiri di Kabupaten Bandung Barat dimana keunggulan pengembangan sentra ekonomi yang secara strategis dibagi atas Zona Regional Komersial, dan Resort Komersial. Keunggulan pada sentra ekonomi mendorong terciptanya area komersil seperti perencanaan Shopping Mall yang dapat menjadi salah satu destinasi Pusat Perbelanjaan di kawasan Kota Baru Parahyangan yang dapat meningkatkan presentase ekonomi di wilayah Kota Baru Parahyangan maupun Bandung Barat. Pembangunan pada wilayah Kota Baru Parahyangan bertujuan untuk kemajuan, kemakmuran dan keberlanjutan. Penerapan konsep desain Contemporary Architecture dapat menjadi salah satu inovasi pada sebuah pembangunan Shopping Mall dengan prinsip Dynamic. Upaya terciptanya keselarasan antara lansekap dan bangunan serta adanya korelasi dengan area sekitar site dan iklim pada kawasan maka diterapkan tema desain yang modern agar pembangunan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Aplikasi penerapan konsep desain Contemporary Architecture antara lain menciptakan gubahan yang ekspresif, menarik, dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, eksplorasi elemen lansekap, memberi ruang ruang luar positif, memberi kesan warna warna natural yang menciptakan keselarasan serta bangunan menyingkapi regulasi yang ada. Desain perencanaan menciptakan harmonisasi antara ruang luar dan ruang dalam yang berkesinambungan sehingga dapat memberi jaminan untuk setiap pengunjung dalam hal keamanan dan kenyamanan untuk dapat mengakses area site maupun bangunan.

Kata kunci: *Contemporary Architecture, Dynamic, Shopping Mall.*

ABSTRACT

Kota Baru Parahyangan is an independent city in West Bandung Regency where the advantages of developing an economic center are strategically divided into Commercial Regional Zones, and Commercial Resorts. The advantages of economic centers that encourage the creation of commercial areas such as shopping mall planning which can be one of the destinations for shopping centers in the Kota Baru Parahyangan area which can increase the percentage of the economy in the Kota Baru Parahyangan and West Bandung areas. Development in the Kota Baru Parahyangan area aims for progress, prosperity and development. The application of the Contemporary Architecture design concept can be one of the innovations in the construction of a Shopping Mall with the Dynamic principle. Efforts to create harmony between landscaping and buildings as well as the correlation with the area around the site and the climate in the area, a modern design theme is applied so that it can last a long time. The application of Contemporary Architecture design concepts includes creating expressive, interesting, dynamic compositions, the concept of space seems open, exploring landscape elements, providing positive outdoor spaces, giving the impression of natural colors that create harmony and buildings responding to existing regulations. The planning design creates harmonization between the outdoor space and the indoor space that is developed so that it can guarantee every visitor in terms of security and comfort to access the site or building.

Keywords: *Contemporary Architecture, Dynamic, Shopping Mall*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Bandung Barat berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, sebagai hasil pemekaran Kabupaten Bandung. Pada wilayah ini, penggunaan lahan terbesar adalah budidaya pertanian. Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah kota mandiri di wilayah Kabupaten Bandung Barat seluas ± 1.250 Ha dimana keunggulan pada pendidikan dan sentra ekonomi sehingga mendorong agar terciptanya area komersil seperti perencanaan *Shopping Mall.*

Perencanaan bangunan *Shopping Mall* diharapkan menjadi salah satu daya tarik sehingga menjadi solusi dalam meningkatkan presentase kunjungan wisatawan dan ekonomi pada wilayah tersebut. Konsep pembangunan *Shopping Mall* dengan tema kontemporer dapat menciptakan dampak positif bagi wilayah Kota Baru Parahyangan sehingga dapat memberi informasi bahwa suatu kawasan tersebut memiliki kemajuan dalam bidang bisnis ekonomi.

Perencanaan bangunan *Shopping Mall* bertujuan untuk kemajuan, kemakmuran dan keberlanjutan pada wilayah yang sangat bermanfaat baik bagi masyarakat sekitar, wisatawan lokal maupun mancanegara. Fasilitas pendukung pembangunan *Shopping Mall* di Kota Baru Parahyangan terdiri dari kawasan pemukiman, kawasan perkantoran atau industri, hotel, objek wisata, serta sarana transportasi publik.

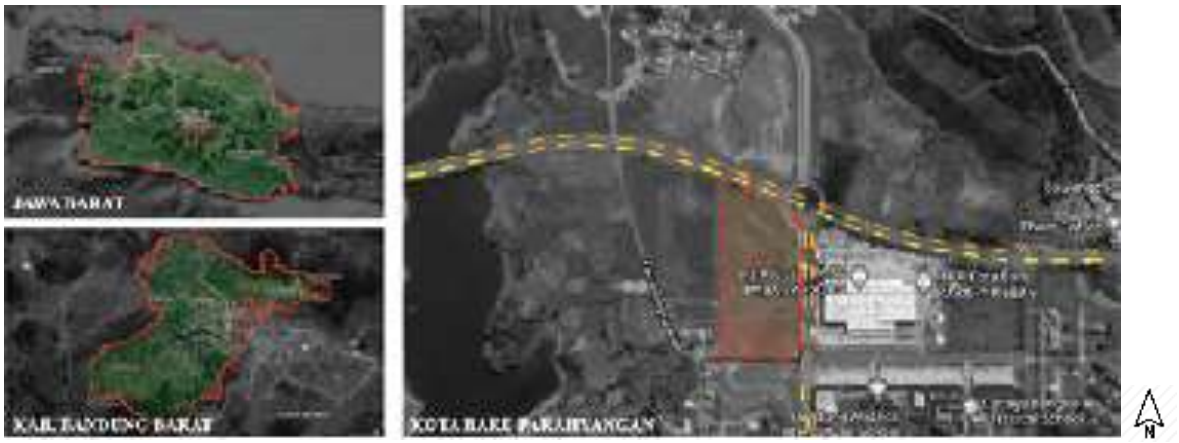

Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber : http://www.maps.google.com/, diakses pada tanggal 19 Mei 2021 dan diolah

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

PAR-21 *Shopping Mall and Terrace* adalah bangunan *Shopping Mall / Closed* dengan tipikal pusat perbelanjaan yang bersifat tertutup / *indoor* yang berisi unit-unit retail dan pada umumnya disewakan. Nama PAR-21 terkait dengan waktu awal terciptanya perencanaan bangunan *Shopping Mall* di Kota Baru Parahyangan pada tahun 2021 (Parahyangan – 2021), sedangkan Parahyangan dipilih karena mengutamakan identitas kawasan Kota Baru Parahyangan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Bangunan ini menerapkan konsep *Contemporary Arhitecture* yang memberikan inovasi terbaru dengan maksud dan tujuan tertentu sehingga karakteristik dan ideologinya menampilkan rancangan yang menarik bagi pengunjung.

2.2 Identifikasi Lokasi

Lokasi perencanaan berada di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah kota mandiri yang memiliki keunggulan pada sentra ekonomi.

Parahyangan *Shopping Mall and Terrace*, memiliki luas lahan 26.400 m² dengan ketentuan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 50%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 1, *term of reference* (TOR*)* 15.000 m2, Koefisien Daerah Hijau (KDH) minimum 30% (perhitungan berdasarkan permen PU 29/2006), dan Garis Sempadan Bangunan (GSB) dengan jalan arteri 20 m serta jalan sekunder 15 m.

Gambar 2. Lokasi Site
Sumber : Koordinator Tugas Akhir, diolah pada tanggal 19 Mei 2021

2.3 Definisi Tema

Istilah *Contemporary Architecture* memiliki arti modern yang kekinian, namun dalam desain kerap berbeda. *Contemporary Architecture* menandai sebuah disain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru **[1]**. Bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur **[2]**. Arsitektur ini dikenali lewat karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang menarik **[3]**. Gaya utama arsitektur ini bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya **[4]**.

Penerapan Konsep *Contemporary Architecture* diolah dengan prinsip *Dynamic* agar mendapatkan hasil olahan bangunan, area site, sirkulasi pengunjung se-efektif mungkin serta saling berkesinambungan antara satu sama lain.

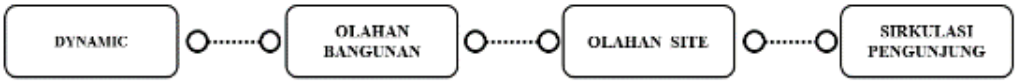

Bagan 1. Ilustrasi Konsep *Contemporary Architecture* dengan penerapan *Dynamic*
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

2.4 Elaborasi Tema

Tema konsep yang direncanakan pada bangunan *PAR – 21 Shopping Mall and Terrace* ini adalah *Contemporary Architecture*. Menurut L. Hilberseimer, *Comtemporary Architects* 2 (1964) Arsitektur Kontemporer adalah suatu *style* aliran arsitektur pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainya **[5]**.

Tabel 1. Elaborasi Tema

	Shopping Mall	*Contemporary Architecture*	Prinsip *Dynamic*
Mean	Perbelanjaan menyediakan seluruh hal kebutuhan dalam satu atap dengan didominasi oleh *hypermarket*, pusat hiburan, *cinema*, *bowling*, dan *billiard* **[6]**.	Merancang bangunan dengan modern yang kekinian, tapi menandai sebuah desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif.	Penerapan prinsip *Dynamic* agar mendapatkan hasil olahan bangunan, area site, sirkulasi pengunjung efektif.
Problem	Cenderung dibangun tanpa menciptakan keselarasan dengan area site.	Perancangan cenderung rumit karna desain kerap variatif dan fleksibel dari bangunan biasanya.	Optimalisasi dalam penerapan desain perancangan ke pembangunan cukup rumit.
Fact	*Shopping Mall* menjadi pusat perbelanjaan paling dibutuhkan dari berbagai kalangan baik untuk kegiatan berbelanja atau berkumpul.	Memiliki daya tarik karena bangunan cenderung variatif dan menunjukan gaya baru.	Olahan dinamis dapat memberi kesan positif bagi pengunjung serta pengelola karna efisiensinya.
Needs	Merencanakan aspek aspek positif baik dari segi pembangunan dan area site.	Keselarasan antara Bangunan serta area site sehingga saling terkait satu sama lain.	Sirkulasi efektif agar dapat memiliki kesan luas.
Goal	Menciptakan *Shopping Mall* yang dapat menarik minat pengunjung.	Menciptakan bangunan *Shopping Mall* sebagai pusat perbelanjaan utama dan menarik di kabupaten bandung barat.	Dengan menerapkan prinsip dinamis maka daya tarik dan kenyamanan pengunjung menjadi nilai lebih.
Concept	Penerapan *Contemporary Architecture* dengan Prinsip *Dynamic* pada Bangunan *Shopping Mall* di Kota Baru Parahyangan		

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Konsep dan Rancangan Tapak

Perencanaan area site dibagi menjadi dua zona yaitu zona publik dan zona servis, dimana kedua zona ini ditempatkan seefisien mungkin agar dapat memaksimalkan potensi, zona publik ditandai warna oranye sedangkan zona servis ditandai warna merah. Bagian zona publik dapat diakses oleh siapapun, dengan fasilitas berupa pedestrian, teras, parkir mobil di dalam site, jembatan, lalu pada zona servis dilengkapi dengan fasilitas parkir mobil servis, *loading dock*, tempat pembuangan sampah.

Gambar 3. Zona Area Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

3.2 Konsep Gubahan Massa dan Rancangan Bangunan

Penerapan Konsep *Contemporary Architecture* dengan Prinsip *Dynamic* ini memberikan inovasi baru agar dapat menarik perhatian pengunjung. Bangunan ini dirancang 3 lantai dan 1 basement dengan 2 massa bangunan yang dihubungkan sebuah koridor di lantai 1 serta terdapat juga teras untuk memudahkan akses agar lebih fleksibel menuju *lobby*.

Konsep gubahan massa memiliki 4 tahap transformasi meliputi gubahan awal, subtraktif, *detailing*, *finishing*. Tahap pertama berupa gubahan awal yaitu bentuk dasar persegi yang mengalami subtraktif guna mendapatkan 2 massa bangunan. Tahap ketiga yaitu *detailing* guna memberi kesan bangunan asimetris-dinamis sedangkan tahap terakhir yaitu *finishing* dengan menerapkan unsur material fasad. Dapat dilihat pada **Gambar 4**

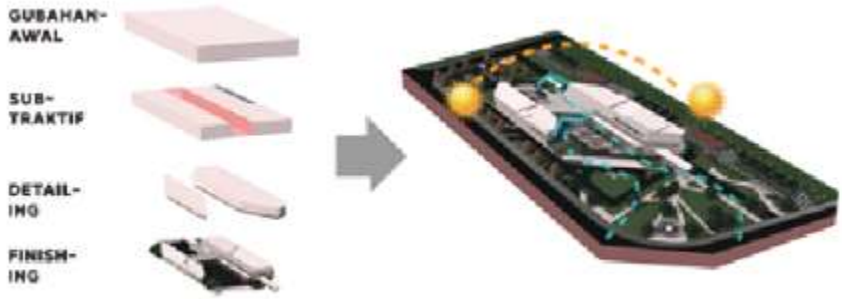

Gambar 4. Transformasi Gubahan Bentuk
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Pembagian zona dibagi menjadi 3 zona yaitu zona publik, zona servis dan zona privat. Zona publik ditandai dengan warna oranye, zona servis ditandai warna merah sedangkan zona privat ditandai warna biru. Dapat dilihat pada **Gambar 5**

Gambar 5. Zona Area Lantai
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Area denah basement didominasi oleh zona publik berupa fasilitas parkir utama serta zona privat berupa ruang utilitas untuk zona privat dan ruang teknisi dan gudang. Denah lantai dasar hingga lantai 2 didominasi area publik dengan berbagai fasilitas seperti *tenant*, lift, eskalator, *cinema*, dan *book store* sedangkan zona servis di setiap lantai berupa ruang panel serta ruang pengelola yang merupakan zona privat pada denah lantai 2.

Gambar 6 merupakan salah satu potongan site pada area bangunan utama yang memperlihatkan bagian zona publik dan zona servis. Potongan site juga memberi informasi mengenai keterkaitan antara bangunan utama dengan jembatan.

Gambar 6. Potongan Site
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Detail potongan pada bagian bangunan utama berupa dominasi area publik yang menampilkan alur sirkulasi serta beberapa kegiatan diantaranya aktivitas di area café, *restaurant* kasual dan koridor bioskop. Dapat dilihat pada **Gambar 7.**

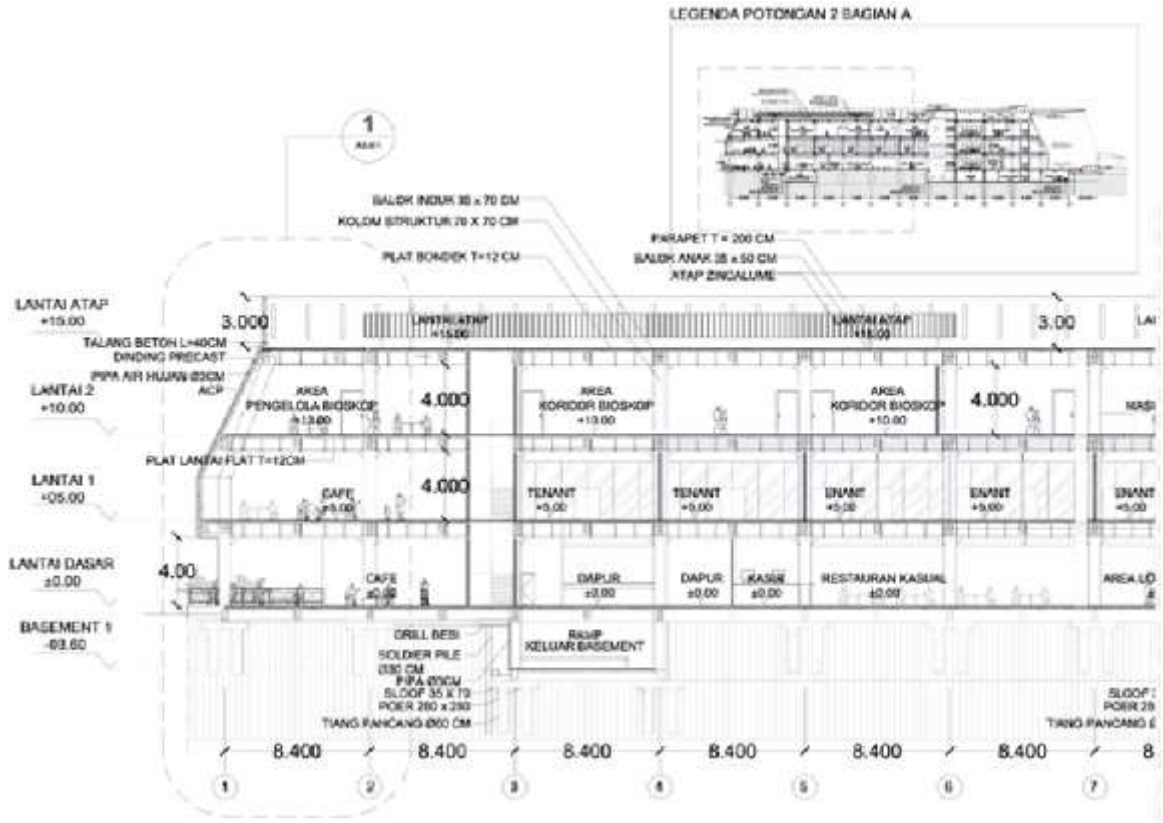

Gambar 7. Potongan 2 Bagian A
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Dimensi modul bangunan yang direncanakan yaitu 8,4 meter x 8,4 meter dengan pertimbangan memudahkan akses sirkulasi pengunjung dan area parkir. Pada lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2 ketinggian bangunan yaitu 18 meter dengan jarak antara tinggi lantai 5 meter sedangkan 3,6 meter untuk lantai basement.

3.3 Konsep dan Rancangan Fasad

Penerapan konsep *Contemporary Architecture* pada fasad bangunan pusat perbelanjaan ditunjukkan dengan sudut bersegmen sehingga bangunan menjadi asimetris dan dinamis. Upaya merespon area menjadi *main enterence* dilakukan dengan desain terbuka, serta adanya plaza penghubung antar bangunan. Dapat dilihat pada **Gambar 8**.

Gambar 8. Desain Fasad Bangunan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Fasad area barat cenderung masif karena didominasi oleh *tenant*, zona servis dan zona privat. Jendela transparan dominan area utara dan selatan. Upaya respon bukaan terhadap site jendela transparan dapat dilihat pada **Gambar 9**.

Gambar 9. Desain Fasad Bangunan Tampak Barat dan Tampak Utara
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Sistem *curtain wall* digunakan pada fasad utara untuk menciptakan daya tarik pengunjung dan memaksimalkan pencahayaan alami yang dirasakan oleh pengunjung pada kedua massa bangunan, sehingga menghasilkan visualisasi terkesan luas.

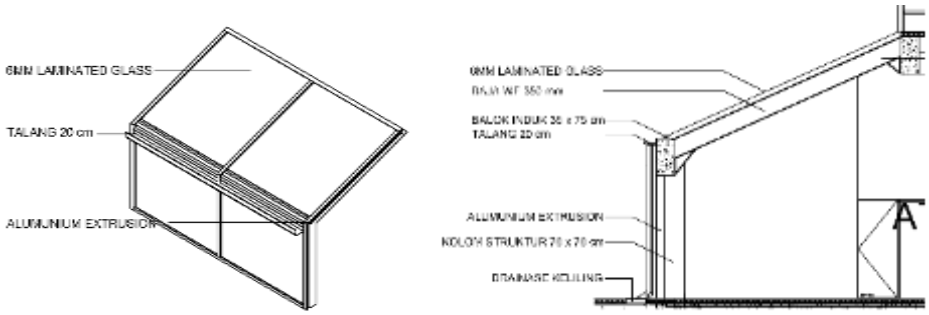

Gambar 10. Detail Fasad Bangunan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Material fasad lainnya menggunakan *laminated glass* 6mm bertujuan mendapatkan pencahayaan alami maksimal diantara kedua massa serta memberi aspek nilai estetika pada bangunan.

3.4 Konsep dan Rancangan Khusus Terkait Tema Perancangan

Penerapan rancangan konsep *Contemporary Architecture* dengan prinsip *Dynamic* pada bangunan *Shopping Mall* terdapat pada plaza penghubung dua massa bangunan sehingga pengunjung memiliki aksesibilitas yang nyaman dengan sirkulasi dinamis. Desain plaza menjadi bagian penting karena menciptakan ruang terbuka yang menjadi wadah aktifitas sirkulasi pengunjung, sirkulasi udara dan pencahayaan alami secara maksimal. Bagian teras ditandai dengan warna merah. Dapat dilihat pada **Gambar 11.**

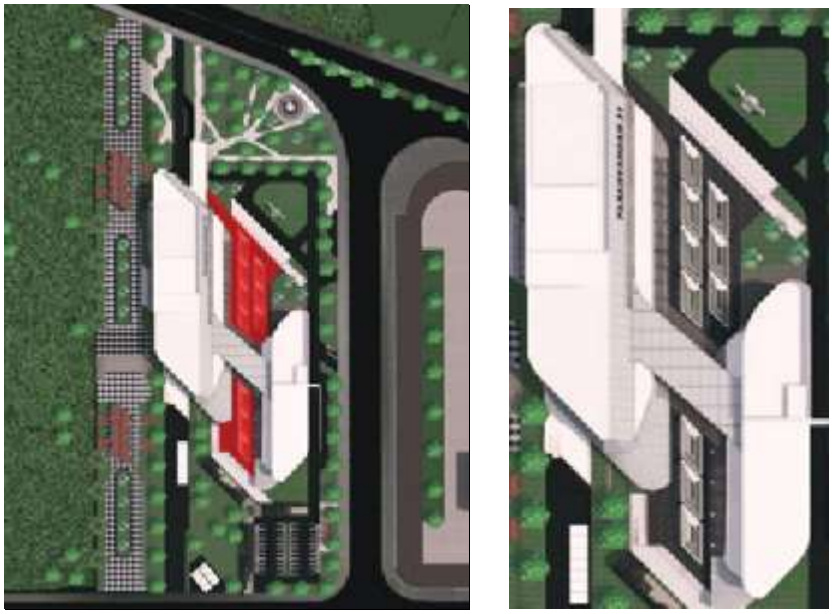

Gambar 11. Area Teras
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Plaza seluas 2.200 m2 didesain linier menghubungkan akses utara dan selatan site, yang berfungsi untuk mengakses 3 lobby dilengkapi dengan area duduk serta beberapa vegetasi berpenutup atap semi transparan dengan material kaca. Plaza utama terhubung langsung dengan area *drop off* serta area parkir site sehingga memberikan akses yang mudah bagi pengunjung. Warna material yang digunakan pada plaza adalah warna warna natural, antara lain warna abu abu pada lantai, warna putih pada kolom dan baja, dan kanopi transparan. Hal ini memberikan kesan selaras antara prinsip *dynamic* dengan olahan fasad.

Gambar 12. Perspektif Area Teras
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

3.5 Eksterior Bangunan

Perencanaan area luar pada bangunan PAR – 21 *Shopping Mall and Terrace* ini didominasi dengan ruang terbuka hijau serta dikombinasi beberapa perkerasan, hal ini bertujuan untuk menciptakan ruang ruang terbuka yang positif serta dilengkapi dengan udara yang sejuk. Dapat dilihat pada **Gambar 13.**

Gambar 13. Perspektif Eksterior
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Jalur pedestrian pengunjung menuju bangunan *Shopping Mall* dapat diakses melalui beberapa pilihan yaitu jembatan di sisi utara, lorong koridor di sisi selatan dan *Green Spine* di sisi barat . Berikut beberapa perspektif eksterior pada **Gambar 14**.

Gambar 14. Perspektif Eksterior
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Area selatan site disediakan area parkir yang mampu menampung kapasitas 40 mobil, *drop off* cukup luas dan nyaman serta Lorong Koridor dengan desain inovatif berfungsi sebagai penunjuk arah menuju bangunan. Dapat dilihat pada **Gambar 15**.

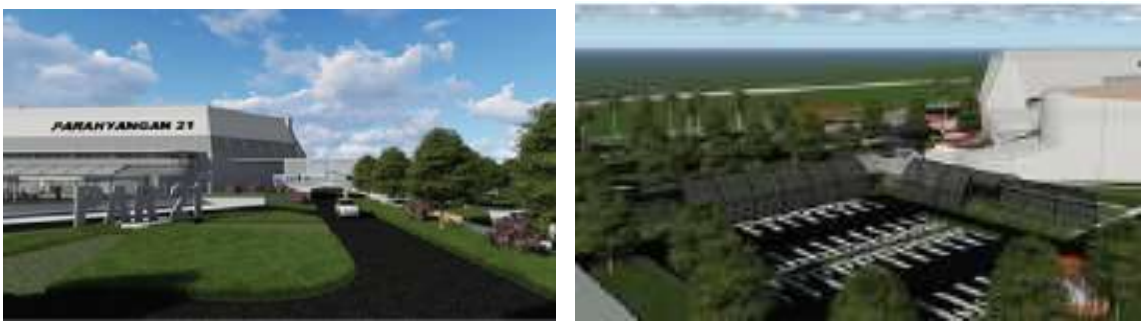

Gambar 15. Perspektif Eksterior Area Drop Off dan Parkir Site
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Lorong Koridor berguna untuk mengarahkan pengunjung menuju plaza dengan upaya meminimalisir panas matahari dan dapat aksesibilitas teratur. Lorong Koridor terbuat dari material fabrikasi kawat

baja didesain lengkung dengan radius 360° dalam upaya memberi kesan dinamis dan luas sehingga pengunjung dapat menikmati perjalanan menuju bangunan *Shopping Mall*. Berikut dapat dilihat pada **Gambar 16**.

Gambar 16. Perspektif Eksterior Lorong Koridor
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Penyediaan jembatan bertujuan untuk memudahkan pejalan kaki menuju bangunan sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman. Desain jembatan memiliki warna abu abu seperti bangunan agar menciptakan keselarasan. Berikut **Gambar 17** detail fasilitas jembatan.

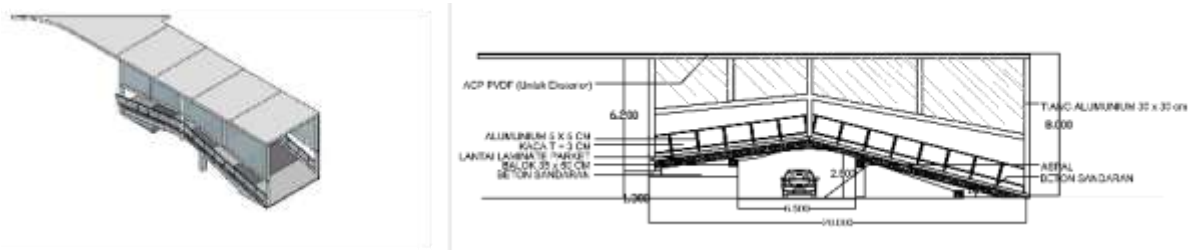

Gambar 17. Detail Fasilitas Jembatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

Akses masuk melalui *Green Spine* untuk pejalan kaki, didesain terbuka, fleksibel, menciptakan ruang positif dan dilengkapi area duduk serta taman. Berikut Ilustrasi *Green Spine* pada **Gambar 18.**

Gambar 18. *Green Spine*
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

4. SIMPULAN

PAR – 21 *Shopping Mall and Terrace* berlokasi di Jalan Parahyangan ROW 28, Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Pusat perbelanjaan dengan penerapan tema konsep *Contemporary Architecture* dengan prinsip *Dynamic* sehingga terciptanya keselarasan antara bangunan dan *landscape* sehingga mengkorelasikan dengan area sekitar site. Penerapan *Contemporary Architecture* akan berdampak positif bagi lingkungan maupun faktor ekonomi pada wilayah Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat, karena memiliki nuansa karakteristik yang menyiratkan makna dan tujuan tertentu, sehingga tercipta momentum kejutan seperti warna, detail arsitektur, suasana eksterior dan teras menarik dengan perencanaan tampilan pengembangan rancangan yang asimetris – dinamis agar menjadi daya tarik bagi warga lokal maupun wisatawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penyusunan Tugas Akhir ini khususnya kepada pembimbing yang telah membantu penulis dalam proses perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Gunawan, D. Enjelina K, dan R. Prijadi. 2011. Reaktualisasi Ragam *Art Deco* Dalam Arsitektur Kontemporer. Media Matrasain, 8 (1), 1 – 14.
[2] Sumalyo, Y. 1997. Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX. Yogyakarta : *Gadjah Mada University*.
[3] Schirmbeck, E. 1988. Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer. Intermatra. Bandung.
[4] Cerver, Francisco Asensio. 2000. *The World of Contemporary Architecture*. New York : Konemann.
[5] Hilberseimer, L. 1964. *Contemporary Architecture: Its Roots and Trends*. Chicago: Chicago, P. Theobald.
[6] Beddington, Nadine. 1982. *Shopping centres*. London : Butterworth.